

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai petunjuk untuk peneliti dalam proses penelitian dan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Desain penelitian sangat diperlukan supaya proses penelitian dapat efisien dan berjalan lancar untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Dengan menggunakan strategi dan perencanaan yang matang maka penelitian yang dilakukan akan menghemat waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan selama penelitian.

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode verifikatif penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Metode deskriptif dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei.

B. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti. Untuk variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini adalah *herding behavior* dan *risk tolerance*. Kemudian variabel terikat (*dependent variables*) dalam penelitian ini adalah keputusan investasi.

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu *herding behavior* dan *risk tolerance*.

- a. *Herding behavior* diartikan sebagai perilaku keuangan dimana investor mengikuti keputusan investor lain dalam melakukan kegiatan investasi yang

disebabkan oleh investor merasa memiliki kekurangan pengetahuan dalam menganalisis sebuah informasi.

- b. *Risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dalam mengambil suatu risiko investasi. Toleransi risiko dalam setiap individu berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat risiko tinggi, sedang, ataupun ada yang memiliki tingkat risiko rendah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi diartikan sebagai keputusan yang menyangkut pengalokasian dana pada satu atau beberapa aset yang akan di *hold* yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Herding Behavior</i> (X_1)	1. Keputusan jual dan beli aset investasi berdasarkan pengaruh investor lain	Interval
		2. Pemilihan aset berdasarkan investor lain	
		3. Penentuan Volume	
		4. Durasi kepemilikan	
2	<i>Risk Tolerance</i> (X_2)	1. Profil risiko Investasi	Interval
		2. Jenis pembelian aset	
		3. Portofolio Aset Investasi	
3	Keputusan Investasi (Y)	1. Tingkat risiko	Interval
		2. Tingkat <i>return</i>	
		3. Hubungan <i>risk</i> dan <i>return</i>	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sekaran (2006), populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.

Menurut Suryani & Hendryadi (2015), populasi terdiri dari tiga jenis yaitu:

a. Populasi Terbatas (*Finite Population*)

Populasi terbatas merupakan populasi yang dapat dihitung jumlahnya namun terkadang populasi terbatas sangat besar, sehingga dapat diperlakukan sebagai populasi tak terbatas, untuk kesimpulan statistik.

b. Populasi Tak Terbatas (*Infinite Population*)

Populasi tak terbatas (tak terhingga) adalah populasi yang tidak memungkinkan untuk peneliti menghitung jumlah populasi secara keseluruhan.

c. Populasi Sasaran (target)

Populasi sasaran merupakan populasi yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini, populasinya yaitu seluruh mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia di Kampus Bumi Siliwangi. Populasi terdiri atas sembilan fakultas yang disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Data Jumlah Mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)	3089
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	4290
Fakultas Kedokteran (FK)	91
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)	3771
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)	5100
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)	3255
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)	4017
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)	2661
Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI)	4324
TOTAL	30598

Sumber: Direktorat Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel 3.2, total jumlah mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia di Kampus Bumi Siliwangi yaitu sebanyak 30.598 mahasiswa yang terdiri dari sembilan fakultas yaitu Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

(FPEB), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), dan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam sebuah populasi dinamakan teknik sampling. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non-probability sampling* dan teknik sampling yang dipilih adalah *convenience sampling*.

Convenience sampling merupakan teknik penarikan sampel menggunakan kriteria kemudahan dihubungi dalam menentukan anggota sampel (Suryadi, et al., 2020). Dalam menentukan jumlah minimal sampel maka digunakan maka dalam penelitian perhitungan pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Suryadi et al., 2020)

Keterangan:

n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = margin kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu:

$$n = \frac{30.598}{1 + 30.598(0,05)^2}$$

$$n = \frac{30.598}{77,495}$$

$$n = 395$$

Berdasarkan hasil diperoleh jumlah minimal sampel sebanyak 395 mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Responden merupakan mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi
- b. Responden aktif atau pernah melakukan investasi

Peneliti mengambil mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi agar dapat terlihat secara lebih dalam mengenai pengaruh *herding behavior* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Selain itu, ditentukannya responden yang aktif atau pernah melakukan investasi karena responden sudah berpengalaman dalam melakukan keputusan investasi sehingga responden mengerti terkait penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian agar dapat menghasilkan data penelitian yang berkualitas. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dapat diolah dalam penelitian. Berdasarkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data atau pemilik data (Suryadi, et al., 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket atau kuesioner sebagai data primer.

Menurut Suryadi, et al. (2020) bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan/atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapat jawaban. Responden menjawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang disediakan atau memberikan jawaban terbatas secara langsung dalam angket yang diajukan. Angket atau kuesioner merupakan data primer.

Dalam penelitian ini angket berisi beberapa pernyataan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel *herding behavior*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik responden dengan tanda centang (✓) atau tanda silang (x).

Dalam angket penelitian ini menggunakan skala numerik (*numerik scale*) yang dimana pilihan jawaban disajikan dalam bentuk angka. Adapun ketentuan dalam penilaian skala numerik seperti dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Ketentuan skor yang dalam angket tersebut yaitu:

- Angka 1 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat rendah
- Angka 2 dinyatakan untuk respon pernyataan positif rendah
- Angka 3 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sedang
- Angka 4 dinyatakan untuk respon pernyataan positif tinggi
- Angka 5 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat tinggi

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kemampuan angket untuk menghasilkan data yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan (Suryadi, et al., 2020). Dalam penelitian ini teknik untuk menguji validitas angket adalah dengan menggunakan statistik korelasi item total dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Coolican, 2013)

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel uji coba
x = skor setiap butir angket

y = skor total angket

Setelah nilai r_{xy} diketahui maka selanjutnya dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi r dengan taraf signifikansi (α) 5% dengan kriteria pengujian yaitu:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item keputusan investasi, peneliti menggunakan rumus *Product Moment Correlation* oleh Pearson dengan bantuan IBM SPSS Versi 27. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 11 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel keputusan investasi dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Investasi	1. Risk	Y.1	0.758	0.361	Valid
		Y.2	0.806	0.361	Valid
		Y.3	0.598	0.361	Valid
	2. Return	Y.4	0.587	0.361	Valid
		Y.5	0.355	0.361	Tidak Valid
		Y.6	0.756	0.361	Valid
		Y.7	0.673	0.361	Valid
	3. Hubungan risk dan return	Y.8	0.184	0.361	Tidak Valid
		Y.9	0.542	0.361	Valid
		Y.10	0.595	0.361	Valid
		Y.11	0.869	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 1.6

Berdasarkan tabel 3.4, terlihat bahwa dari 11 pernyataan, terdapat 2 item diantaranya yang merupakan item pernyataan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 5 dan no 8. Item tersebut dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Oleh karena itu, item pernyataan tersebut dihilangkan dan item pernyataan yang sebelumnya sebanyak 11 item menjadi 9 item.

2) Uji Validitas Variabel *Herding Behavior*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *herding behavior*, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment Correlation* oleh Pearson dengan bantuan IBM SPSS Versi 27. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 9 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel *herding behavior* dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Herding Behavior* (X_1)

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Herding Behavior</i> (X_1)	1. Keputusan jual dan beli aset investasi berdasarkan pengaruh investor lain	X1.1	0.636	0.361	Valid
		X1.2	0.777	0.361	Valid
	2. Pemilihan aset berdasarkan investor lain	X1.3	0.823	0.361	Valid
		X1.4	0.726	0.361	Valid
	3. Penentuan Volume	X1.5	0.856	0.361	Valid
		X1.6	0.711	0.361	Valid
		X1.7	0.876	0.361	Valid
	4. Durasi kepemilikan	X1.8	0.717	0.361	Valid
		X1.9	0.864	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 1.6

Berdasarkan tabel 3.5, terlihat bahwa dari 9 pernyataan, seluruh pernyataan dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

3) Uji Validitas Variabel *Risk Tolerance*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *risk tolerance*, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment Correlation* oleh Pearson dengan bantuan IBM SPSS Versi 27. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 6 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel *risk tolerance* dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel *Risk Tolerance* (X₂)

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Risk Tolerance</i> (X ₂)	1. Profil risiko Investasi	X2.1	0.856	0.361	Valid
		X2.2	0.930	0.361	Valid
	2. Jenis Pembelian Aset	X2.3	0.917	0.361	Valid
		X2.4	0.843	0.361	Valid
	3. Portofolio Aset Investasi	X2.5	0.926	0.361	Valid
		X2.6	0.810	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 1.6

Berdasarkan tabel 3.6, terlihat bahwa dari 6 pernyataan, seluruh pernyataan dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suryadi, et al. (2020), reliabilitas (*reliability*) merupakan ukuran keajegan atau konsistensi angket dalam mengukur konstruk yang seharusnya.

Teknik pengujian reliabilitas dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *alpha* > 0,6 artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi (Priyatno, 2018).

Adapun langkah yang harus dilakukan untuk uji reliabilitas yaitu:

1. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan:

$$\sigma^2_i = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan nilai varian total:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

3. Menentukan reliabilitas instrumen:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Siregar, 2014 & Suryadi et al., 2020)

Keterangan:

- σ^2_i = Jumlah varian tiap butir soal
- $\sum xi^2$ = Jumlah responden dari setiap item pertanyaan
- $\sum x$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item pertanyaan
- σ^2_t = Jumlah varian total
- n = Jumlah sampel
- α = Koefisien alfa
- k = Jumlah butir pertanyaan

Setelah diperoleh r_{hitung} maka dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen penelitian dinyatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel

Dalam pengujian instrument penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 27 Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0.824	Reliabel
<i>Herding Behavior</i> (X_1)	0.918	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i> (X_2)	0.938	Reliabel

Sumber: Lampiran 1.6

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel penelitian memiliki nilai $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan untuk mempermudah dalam menginterpretasikan data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022), statistik deskriptif adalah pengujian statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tetapi bukan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum.

Menurut Mangkuatmodjo (2015), statistik deskriptif adalah suatu cara merangkum data. Adapun tiga cara yang dapat dipergunakan untuk merangkum data, yaitu:

- 1) Menyajikan data dalam bentuk tabel. Di dalam statistik, tabel tersebut disebut sebagai tabel distribusi frekuensi.
- 2) Menyajikan data secara visual dalam bentuk grafis. Terdapat beragam penyajian data secara grafis seperti histogram, diagram batang, poligon frekuensi, *pie chart*, diagram pancar dan sebagainya.

- 3) Menyajikan data dengan numerik. Mempergunakan angka untuk menggambarkan data, seperti ukuran tendensi sentral, variabilitas, dan asosiasi.

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai *herding behavior*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun tahap analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Teknik analisis data *herding behavior*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi
 - a) Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban responden sebagaimana pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Format Tabulasi Jawaban Responden

Nomor Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1									
2									
3									

- b) Menentukan kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel dengan ketentuan:

- (1) Menentukan skor tertinggi dan terendah dari hasil rekapitulasi jawaban responden yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya untuk setiap indikator.
- (2) Menentukan rentang kelas dengan cara: skor tertinggi - skor terendah
- (3) Menentukan banyak kelas interval pada setiap indikator.
- (4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- (5) Menentukan interval pada setiap kriteria penilaian kemudian membuat tabel untuk hasil dari perhitungan sebagaimana pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Pedoman Interval Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

c) Membuat tabel rata-rata item pernyataan untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel dengan format pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Format Rata Rata Variabel

Nomor	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1			
2			
3			
Rata-Rata Variabel			

d) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap indikatornya dengan format pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Format Rata-Rata Indikator

Nomor	Pernyataan	Rata-Rata	Kriteria
1			
2			
3			
Rata-Rata Indikator			

e) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui bagaimana deskripsi berdasarkan tiap indikator dengan format pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Kriteria Penjabaran Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Keputusan Investasi (Y)	1. Tingkat risiko	Mahasiswa merasa tidak memahami tingkat risiko	Mahasiswa merasa cukup memahami tingkat risiko	Mahasiswa merasa sangat memahami tingkat risiko
	2. Tingkat <i>return</i>	Mahasiswa merasa tidak memahami tingkat <i>return</i>	Mahasiswa merasa cukup memahami tingkat <i>return</i>	Mahasiswa merasa sangat memahami tingkat <i>return</i>
	3. Hubungan <i>Risk</i> dan <i>Return</i>	Mahasiswa merasa tidak memahami hubungan <i>risk</i> dan <i>return</i>	Mahasiswa merasa cukup memahami hubungan <i>risk</i> dan <i>return</i>	Mahasiswa merasa sangat memahami hubungan <i>risk</i> dan <i>return</i>

<i>Herding Behavior</i> (X ₁)	1. Keputusan jual dan beli aset investasi berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam mengambil keputusan jual atau beli investasi tidak tergantung pada pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam mengambil keputusan jual atau beli investasi cukup berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam mengambil keputusan jual atau beli investasi sangat tergantung pada pengaruh orang lain
	2. Pemilihan aset berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam memilih aset investasi tidak berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam memilih aset investasi cukup berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam memilih aset investasi sangat berdasarkan pengaruh orang lain
	3. Penentuan Volume	Mahasiswa merasa dalam menentukan volume aset investasi tidak berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam menentukan volume aset investasi cukup berdasarkan pengaruh orang lain	Mahasiswa merasa dalam menentukan volume aset investasi sangat berdasarkan pengaruh orang lain
	4. Durasi kepemilikan	Mahasiswa menilai dalam memegang aset investasi tidak berdasarkan tindakan orang lain	Mahasiswa menilai dalam memegang aset investasi cukup berdasarkan tindakan orang lain	Mahasiswa menilai dalam memegang aset investasi sangat berdasarkan tindakan orang lain
<i>Risk Tolerance</i> (X ₂)	1. Profil risiko Investasi	Mahasiswa merasa tidak mengetahui profil risiko yang dimiliki	Mahasiswa merasa cukup mengetahui profil risiko yang dimiliki	Mahasiswa merasa sangat mengetahui profil risiko yang dimiliki

	2. Jenis pembelian aset	Mahasiswa merasa tidak mampu dalam memilih jenis aset yang dimiliki sesuai risiko	Mahasiswa merasa cukup mampu dalam memilih jenis aset yang dimiliki sesuai risiko	Mahasiswa merasa sangat mampu dalam memilih jenis aset yang dimiliki sesuai risiko
	3. Portofolio Aset Investasi	Mahasiswa merasa tidak mampu dalam mengatur portofolio sesuai risiko	Mahasiswa merasa cukup mampu dalam mengatur portofolio sesuai risiko	Mahasiswa merasa sangat mampu dalam mengatur portofolio sesuai risiko

b. Analisis Statistik Inferensial

Alat analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka dilakukan dengan melalui tahapan berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji kebenaran bahwa persamaan regresi yang telah diperoleh memiliki kekonsistenan, ketetapan, dan tidak terjadinya bias.

a) Uji Normalitas

Menurut Hamid, et al. (2019), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah data diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak sehingga dapat menggunakan statistik parametris

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini. Pengujian satu sampel menggunakan pengujian dua sisi yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (p) yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel *test of normality* pada bagian *sig*. Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah. Deteksi kenormalan dilakukan dengan kriteria:

- Jika hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi (α) $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal, sedangkan
- Jika hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi (α) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Linearitas

Hamid, et al. (2019) menjelaskan bahwa uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Adapun uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* dengan dua cara pengambilan keputusan yaitu:

- Jika hasil penelitian menunjukkan nilai $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antar variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*). Tetapi, jika hasil penelitian menunjukkan nilai $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*)
- Dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dua variabel tersebut dinyatakan terdapat hubungan yang linear.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas (Suryadi, et al., 2020) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factors (VIF)* dengan kriteria uji:

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *VIF* ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolineritas, tetapi jika nilai *VIF* > 10 , maka dinyatakan terjadi multikolineritas

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada semua pengamatan. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, jika sebaliknya disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mengalami kesamaan dan tidak terjadi heteroskedasitas (Suryadi, et al., 2020).

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan agar dapat mencari jawaban dari penelitian. Adapun hipotesis yang merupakan jawaban dari suatu penelitian dan perlu pengujian untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Oleh sebab itu, pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Multipel, Uji F, dan Uji t.

a) Analisis Regresi Multipel

Regresi multipel adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Sahir, 2021). Menurut Suryadi et al. (2020) menjelaskan bahwa peneliti melibatkan lebih dari satu variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat sehingga menggunakan regresi multipel (*multiple regression*). Rumus persamaan regresi multipel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1	= Variabel <i>Herding Behavior</i>
X_2	= Variabel <i>Risk Tolerance</i>
Y	= Variabel Keputusan Investasi
a, b_1, b_2	= Konstanta

b) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F merupakan pengujian untuk menguji apakah persamaan regresi yang diperoleh signifikan (berarti) atau tidak signifikan. Langkah-langkah pengujian uji F dilakukan melalui cara berikut, yaitu:

(1) Menentukan hipotesis

- H_0 : model regresi tidak berarti
- H_1 : model regresi berarti

(2) Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi (α) adalah tingkat probabilitas menolak H_0 ketika hipotesis benar. Taraf signifikansi diartikan juga sebagai besarnya *error* dalam penelitian. Dalam penelitian ini (α) yang digunakan sebesar 5%.

(3) Menentukan statistik pengujian

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . F_{tabel} diperoleh dari tabel statistik dengan signifikansi sebesar 0,05 dan $df_1 = \text{total variabel} - 1$ dan $df_2 = (n - k - 1)$. Kemudian F_{hitung} dapat diperoleh dari tabel ANOVA pada kolom F tetapi juga dapat menggunakan dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{SSR}{k}}{\frac{SSE}{[n-(k+1)]}}$$

(Lind, et al., 2014)

Keterangan:

SSR = Jumlah kuadrat regresi

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

(4) Menentukan keputusan uji F berdasarkan kriteria pengujian

Kriteria dalam menentukan keputusan yaitu:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(5) Pengambilan Keputusan

c) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t merupakan uji signifikansi untuk mengukur pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Lind, et al., 2014). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian uji t yaitu:

(1) Menentukan hipotesis statistik

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$; *Herding Behavior* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

$H_1 : \beta_1 > 0$; *Herding Behavior* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$; *Risk Tolerance* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

$H_1 : \beta_2 > 0$; *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

(2) Menentukan taraf signifikansi (α)

Untuk penelitian ini, signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

(3) Menentukan statistik pengujian

Dalam penentuan statistik pengujian, dilakukan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Perolehan t_{tabel} diperoleh melalui tabel statistik dengan α sebesar 0,05

dan df diperoleh dengan rumus $df = (n - k - 1)$. Perolehan t_{hitung} diperoleh dari tabel *Coefficient* pada kolom t dan juga dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i - \beta_1}{S_{b_i}}$$

(Lind et al., 2014)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

β_1 = Hipotesis nol

S_{b_i} = Standar error

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari standar error yaitu:

$$S_{b_i} = \frac{S_{yx}}{\sqrt{SS_{xx}}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{SSE}{n - 2}}$$

$$SS_{xx} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Lind et al., 2014)

(4) Menentukan keputusan uji t berdasarkan kriteria pengujian

Kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(5) Pengambilan keputusan